



Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bank IBK Indonesia Tbk

Meidi Yanto¹, Gindo Gunawan², Lusiana Waruwu³, Nita Oktiuri Mendrofa⁴, Nur Azizah⁵, Rafa Rakan⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

E-mail: meidiyanto@stie-pembangunan.ac.id

Article Info

Article history:

Received June 08, 2025

Revised June 25, 2025

Accepted June 29, 2025

Keywords:

Profitability, Financial Performance, PT Bank IBK Indonesia Tbk.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the financial performance of PT Bank IBK Indonesia Tbk by employing profitability ratios as the primary analytical tool. The analysis utilizes key financial indicators, including Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM), which collectively reflect the efficiency of asset and capital management in generating profits. The research adopts a quantitative descriptive method with a time series approach, analyzing the company's financial performance from 2022 to 2024 based on financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange. The findings reveal a notable improvement in all three profitability ratios over the observed period, with ROA increasing from 5.65% to 10.7%, ROE from 24.80% to 38.68%, and NPM from 13.1% to 15.7%. Although the NPM remains below the industry average of 20%, the upward trend indicates enhanced operational efficiency and improved financial resource management. These results suggest that PT Bank IBK Indonesia Tbk has experienced significant and relatively stable financial growth over the past three years, although further improvements-particularly in net profit efficiency-are still necessary.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received June 08, 2025

Revised June 25, 2025

Accepted June 29, 2025

Keywords:

Profitabilitas, kinerja keuangan, PT Bank Ibk Indonesia Tbk.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank IBK Indonesia Tbk dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur utama. Rasio-rasio yang digunakan dalam analisis ini meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), yang mencerminkan efektivitas pengelolaan aset dan modal perusahaan dalam menghasilkan laba. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan time series, yang membandingkan kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2022 hingga 2024 berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada ketiga rasio profitabilitas selama periode tersebut, dengan ROA meningkat dari 5,65% menjadi 10,7%, ROE dari 24,80% menjadi 38,68%, dan NPM dari 13,1% menjadi 15,7%. Meskipun NPM masih berada di bawah rata-rata industri sebesar 20%, tren peningkatan ini mengindikasikan perbaikan dalam efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya. Temuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa PT Bank IBK Indonesia Tbk menunjukkan performa keuangan yang membaik dan relatif stabil selama tiga tahun terakhir, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan terutama dalam aspek



efisiensi laba bersih.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Meidi Yanto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

E-mail: meidiyanto@stie-pembangunan.ac.id

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 yang mengubah Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai lembaga keuangan, aktivitas bank sehari-hari berkaitan erat dengan sektor keuangan. Untuk menganalisis dan mengevaluasi posisi keuangan serta mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan, penting untuk menilai keefektifan operasional bank melalui rasio profitabilitas (Pebriyana & Marlius, 2020).

Laporan keuangan adalah catatan yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu (Herawati, 2019). Laporan ini berfungsi untuk menyajikan semua data terkait posisi dan kinerja keuangan perusahaan secara akurat dan dapat dipercaya. Kinerja keuangan merupakan elemen yang sangat krusial untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Salah satu metode analisis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas mencerminkan kinerja dasar perusahaan dari segi efisiensi dan efektivitas operasional dalam meraih laba. Dalam teori keuangan, konsep profitabilitas sering dijadikan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen (Miftahuddin & Mahardhika, 2019). Rasio profitabilitas yang akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dibagi menjadi beberapa kategori, termasuk Net Profit Margin (Margin Laba Bersih), Return On Asset (Pengembalian Aktiva), dan Return On Equity (Pengembalian Ekuitas). Rasio-rasio ini juga memberikan ukuran tentang tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hasil dari pengukuran ini dapat berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen, apakah mereka telah beroperasi secara efektif atau tidak. Jika mereka berhasil mencapai target yang telah ditetapkan, maka dianggap telah memenuhi sasaran untuk periode tersebut atau beberapa periode. Sebaliknya, jika tidak berhasil mencapai target, hal ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode mendatang (Kasmir, 2019).

Metode Penelitian

Metode yang diterapkan oleh peneliti ialah metode deskriptif kuantitatif, yaitu analisis dengan pengukuran untuk mengevaluasi proporsi profitabilitas agar dapat memberikan gambaran mengenai kinerja finansial PT Bank IBK. Informasi yang diperoleh dari website



www.idx.co.id atau Bursa Efek Indonesia. Proses penelitian dilakukan dengan menganalisis data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan.

Menurut Syamsudin (2012), ada dua metode yang dapat digunakan saat membandingkan rasio keuangan perusahaan, di antaranya:

1. Cross Sectional Approach, yaitu metode yang membandingkan rasio keuangan perusahaan pada waktu yang sama untuk mengevaluasi dan membandingkan satu perusahaan dengan perusahaan sejenis lainnya.
2. Times Series Analysis, yaitu metode analisis yang menggunakan perbandingan rasio dari periode sebelumnya hingga saat ini, sehingga kita dapat memahami perkembangan kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan atau penurunan.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan analisis waktu, yang merupakan metode yang melibatkan penilaian dengan cara membandingkan rasio dari zaman dahulu hingga sekarang, untuk menentukan apakah PT Bank IBK mengalami peningkatan atau penurunan dalam performa keuangannya dari tahun 2022 sampai 2024. Untuk menilai apakah kinerja keuangan suatu perusahaan bagus atau tidak, analisis rasio ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil tersebut dengan standar industri yang telah ditetapkan. Lukviarman (2016:2018)

Tinjauan Pustaka **Kinerja keuangan**

Kinerja keuangan mencerminkan keadaan keuangan dalam suatu periode tertentu, yang mencakup aspek penghimpunan dan penyaluran dana, dan biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, serta profitabilitas. Dalam sebuah perusahaan, evaluasi terkait keuangan sangat penting untuk dilakukan, karena laporan keuangan dapat memprediksi kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam menghadapi persaingan.

Irham Fahmi (2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan mencerminkan kondisi financial suatu organisasi yang di analisis menggunakan berbagai alat analisis keuangan, sehingga dapat ditentukan apakah kondisi tersebut baik atau buruk. Penilaian ini sekaligus menunjukkan hasil kinerja organisasi dalam suatu periode tertentu. Di sisi lain, Hery (2016:217) menegaskan bahwa pengukuran kinerja merupakan komponen penting dalam system pengendalian manajemen yang bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Menurut (Munawir, 2020) :

1. Likuiditas
Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dilunasi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya saat ditagih.
2. Solvabilitas
Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi, baik untuk kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Profitabilitas
Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Stabilitas ekonomi
Stabilitas ekonomi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya secara stabil. Hal ini diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang serta membayar dividen secara teratur tanpa menghadapi hambatan atau krisis keuangan.



Profitabilitas

Profitabilitas situ sendiri diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional yang dilakukan secara efisien dan efektif. Rasio ini berperan penting sebagai indikator kinerja keuangan karena menunjukkan seberapa optimal perusahaan dalam menggunakan aset, modal, dan pendapatan untuk memperoleh laba. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari penjualan yang dilakukan (Siddiq dkk., 2020). Penilaian profitabilitas dalam suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai metode, tergantung pada laba dan aktiva modal yang akan dibandingkan.

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang akan digunakan meliputi:

1. Return On Asset Ratio (ROA)

return on assets adalah rasio profitabilitas yang bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total kas yang dikeluarkan untuk operasional bisnis. Dalam konteks ini, ROA digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya, serta memperkirakan proporsi laba yang dihasilkan oleh perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki.

Adapun rumus untuk Return on Asset (ROA) yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Henry (2022)

2. Return On Equity Ratio (ROE)

ROE adalah indikator yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Henry (2022)

3. Net Profit Margin (NPM)

Profit Margin adalah salah satu rasio yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat laba yang dihasilkan dari penjualan yang diperoleh oleh perusahaan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber : Henry (2022)

Hasil dan Pembahasan

PT Bank IBK Indonesia Tbk, sebelumnya bernama PT Bank Agris Tbk, adalah bank yang berfokus pada penyediaan layanan keuangan, termasuk tabungan, pinjaman, pembiayaan perdagangan, pengiriman uang, dan valuta asing. Bank ini merupakan bank devisa dan hasil penggabungan antara PT Bank Agris Tbk dan PT Bank Mitraniaga Tbk pada tahun 2019. Kantor pusatnya berada di Jakarta, dan memiliki 30 kantor cabang di Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.

Kinerja keuangan adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu organisasi mengelola aset dan liabilitasnya untuk menghasilkan keuntungan. Ini mencakup analisis berbagai laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.

Tabel 1



Presentasi Rasio Profitabilitas PT Bank IBK Tbk 2022-2024

Rasio Profit	2022	2023	2024	Standart Rata rata
ROA	5,65%	9,45%	10,7%	30%
ROE	24,80%	34,10%	38,68%	30%
NPM	13,1%	14,5%	15,7%	20%

Return On Asset (ROA)

Berdasarkan akumulasi diperoleh nilai *return on asset* (ROA) ditahun 2022 senilai 5,65% dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan nilai menjadi 9,45%. Ditahun 2024 mengalami peningkatan cukup besar 10,7%, hal ini menggambarkan bahwa pada tahun 2022-2024 kemampuan Bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan asset yang menghasilkan keuntungan.

Return On Equity (ROE)

Berdasarkan akumulasi diperoleh nilai *return on equity* (ROE) ditahun 2022 senilai 24,80% dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan nilai menjadi 34,10%. Ditahun 2024 mengalami peningkatan 38,68%. Meskipun terjadi peningkatan, namun perusahaan masih mampu mengelola dengan baik modal yang dimiliki secara efisien untuk menghasilkan laba setelah dikurangi pajak.

Net Profit Margin (NPM)

NPM mengalami kenaikan signifikan dari 13,1% di tahun 2022, 14,5% 2023 dan menjadi 15,7% di tahun 2024. Rasio ini masih berada jauh di bawah rata rata industry sebesar 20% mencerminkan melemahnya efisiensi laba bersih terhadap penjualan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Bank IBK dari tahun 2022 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa secara umum perusahaan menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dalam aspek profitabilitas, seperti yang tercermin dari meningkatnya nilai Return on Assets (ROA) dari 5,65% menjadi 10,7%, Return on Equity (ROE) dari 24,80% menjadi 38,68%, serta Net Profit Margin (NPM) dari 13,1% menjadi 15,7%. Meskipun NPM masih berada di bawah rata-rata industri sebesar 20%, peningkatan rasio-rasio ini mencerminkan adanya perbaikan efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset serta modal untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis time series dan metode deskriptif kuantitatif yang menilai rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan stabilitas ekonomi, dapat disimpulkan bahwa PT Bank IBK telah menunjukkan peningkatan performa finansial yang signifikan dan relatif stabil selama tiga tahun terakhir.

Saran

Melihat tren peningkatan kinerja keuangan PT Bank IBK dari tahun 2022 hingga 2024, perusahaan disarankan untuk terus mempertahankan efisiensi dalam pengelolaan aset dan modal guna meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan. Namun, perhatian khusus perlu diberikan pada Net Profit Margin (NPM) yang masih berada di bawah rata-rata industri; hal ini menandakan perlunya evaluasi terhadap struktur biaya dan strategi penjualan agar efisiensi laba bersih terhadap penjualan dapat ditingkatkan. Selain itu, Bank juga sebaiknya memperkuat aspek likuiditas dan solvabilitas untuk menjaga daya tahan terhadap potensi risiko keuangan di masa depan. Optimalisasi strategi operasional dan inovasi layanan juga dapat menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing di tengah dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif.



Daftar Pustaka

- Pebriyana, S., & Marlius, D. (2020). Analisis rasio profitabilitas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang. *Akademi Keuangan dan Perbankan "Pembangunan"* Padang, 10, 1–11. Retrieved from www.banknagari.co.id
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Miftahuddin, A., & Mahardhika, A. S. (2019). Determinan harga saham pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Accounting and Management Journal*, 3(2), 57– 68. <https://doi.org/10.33086/amj.v3i2.1316>